

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat dipasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*). Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal, para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor untuk memilih portofolio investasi yang efisien. Sebelum seorang investor memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian yang cermat terhadap emiten untuk meyakinkan bahwa informasi yang diperoleh adalah informasi yang benar. Tanpa adanya keyakinan tersebut pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan. Indikator kepercayaan investor akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, antara lain dicerminkan oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di

memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal. Beberapa informasi atau fakta material yang terdapat di pasar modal misalnya adalah penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*), peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian deviden saham (*stock deviden*) dan masih banyak lagi.

Fenomena pemecahan saham (*stock split*) pada beberapa perusahaan yang terjadi di bursa efek Jakarta beberapa tahun terakhir ini menjadi suatu hal yang cukup menarik untuk dikaji. Selama beberapa dekade terakhir ini, semakin banyak peristiwa *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan emiten di Bursa Efek Jakarta. *Stock split* menjadi salah satu alat populer yang digunakan oleh para manajer perusahaan untuk menata kembali harga pasar saham. Hal ini mengindikasikan bahwa *stock split* merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal.

Secara sederhana pemecahan saham berarti memecah satu lembar saham menjadi n lembar saham. Hal ini mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang merubah besarnya modal. Peristiwa ini menjadi menarik karena tindakan *stock split* ini akan menimbulkan efek fatamorgana, investor akan merasa seolah-olah menjadi makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak. *Stock split* merupakan fenomena yang masih diperdebatkan dan menjadi teka-teki di bidang ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidakcocokan antara teori dan praktik. Secara teoritis, *stock split* ini hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar,

nilai ekonomi bagi perusahaan atau tidak secara langsung mempengaruhi *cash flow* perusahaan. Meskipun secara teoritis tindakan *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis bagi perusahaan, tetapi banyak peristiwa *stock split* dipasar modal memberikan indikasi bahwa pemecahan saham merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal (Marwata, 2001). Bahkan beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa pasar memberikan reaksi terhadap pengumuman *stock split*, seperti dapat dilihat pada beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang kontroversi mengenai efek *split* tersebut, hasil temuan dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi yang direaksi secara positif oleh para pelaku pasar modal (Indah Kurnawati, 2003). Sementara itu temuan yang diperoleh dari penelitian yang lain menunjukkan bahwa *stock split* berpengaruh secara negatif terhadap perubahan harga saham secara signifikan, yakni sama artinya dengan pasar tidak melakukan reaksi terhadap pengumuman *stock split*.

Di Indonesia, penelitian mengenai *stock split* terhadap harga saham dilakukan oleh Ewijaya dan Indriantoro (1998). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *stock split* berpengaruh secara negatif terhadap perubahan harga saham secara signifikan. Sementara itu Fatmawati (1990) menganalisis *bid ask spread* pengumuman *stock split*, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham volume *turn over* dan *bid ask spread* pada saat sebelum dan setelah *stock split*.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi yang dapat menimbulkan reaksi pasar di sekitar

tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan mengambil judul “ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI *STOCK SPLIT* DAN LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG *GO PUBLIC* DI BEJ “

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat kandungan informasi pada pengumuman *stock split* di perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan resiko sistematis (beta) pada saat sebelum dan setelah *stock split*?
3. Apakah terdapat perbedaan *bid ask spread* pada saat sebelum dan setelah *stock split*?
4. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan pada saat sebelum dan setelah *stock split*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta memiliki kandungan

2. Untuk menganalisis perbedaan risiko sistematis (beta) pada saat sebelum dan setelah *stock split*.
3. Untuk menganalisis perbedaan *bid ask spread* pada saat sebelum dan setelah *stock split*.
4. Untuk menganalisis perbedaan volume perdagangan pada saat sebelum dan setelah *stock split*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna:

1. Bagi investor dan calon investor, diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi menanamkan modalnya.
2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (BAPEPAM, PT. BEJ), dan calon emiten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.
3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah